

Emansipasi dan pemberdayaan perempuan pada the incredibles 1 dan 2 = Women emancipation and empowerment in ehte incredibles 1 dan 2 / Larisa Indriani Putri

Larisa Indriani Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20493863&lokasi=lokal>

Abstrak

Film menggambarkan perempuan dan laki-laki dengan cara yang berbeda. Beberapa mencoba untuk menaikkan derajat perempuan, dan beberapa masih menyajikan nilai-nilai tradisional. Artikel ini meneliti representasi karakter perempuan utama pada film *The Incredibles 1* dan *2* yang terlihat mendukung emansipasi perempuan melewati karakter superhero. Namun, masih terdapat beberapa hal dalam potongan adegan film yang mengindikasikan bahwa film ini tidak sepenuhnya mengemansipasi perempuan. Tujuan dari artikel ini yaitu untuk mempelajari bagaimana perempuan digambarkan melalui visual dan peran pada setiap karakter di *The Incredibles 1* dan *2*. Hasil analisis menunjukkan bahwa karakter perempuan pada film masih menjunjung tinggi nilai-nilai tradisional, seperti dominasi oleh laki-laki, sehingga membuktikan bahwa film-film ini tidak merepresentasikan kebebasan pada perempuan. Lebih lagi, melalui tubuhnya, perempuan masih terlihat direndahkan dan diobjektifikasi. Oleh karena itu, film-film ini dapat disimpulkan sebagai *pseudo-empowerment*, yaitu ketika sesuatu terlihat memberikan kebebasan namun nyatanya tidak samasekali.

Movies represent women differently from men. Some try to raise women's dignity, and some still impose traditional values on them. This paper uses *The Incredibles 1* and *2* to analyze because it seems unusual when women become the main character of superhero movies. This paper studies the representation of the primary female character in *The Incredibles 1* and *2* that seems to support some women's emancipation through the character that is portrayed as a superhero. However, there are some ideas conveyed through the mise-en-scène that still indicate that the movie series do not fully emancipate women. The purpose of this paper is to examine how women are represented through visuals and character roles in *The Incredibles 1* and *2*. The method of this paper is critical discourse analysis of film which analyzes the language beyond it is sentence, and aspects outside the language, such as power relation, social context and ideology. The result of the analysis shows that the female character in the movies still upholds traditional values, such as male domination, revealing that these movies are not emancipatory for women. Moreover, women are still degraded and objectified through their body. Therefore, these movies can be seen as a form of pseudo-empowerment, where something is seen as empowering but actually it is not.